

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembelajaran

1. Analisis Kondisi Pembelajaran Seni Budaya pada Siswa Kelas VIII A di SMP Lab. School UPI Sebelum Penelitian Dilakukan

Seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran, karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Pendidikan seni budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai panduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur

estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Dalam meningkatkan kebudayaan Nusantara maka pada pelajaran seni budaya di kelas VIII di SMP menggunakan materi tari-tari Nusantara, pengenalan tari-tari Nusantara bisa menumbuhkan rasa kebudayaan yang tinggi pada siswa-siswi SMP. Seperti materi yang diberikan pada kelas VIII SMP Lab. School UPI yaitu tari Saman dari Aceh, tari Badindin dari Sumatera Barat, dll. Yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP. Proses kegiatan pembelajaran seni budaya di kelas VIII SMP Lab. School berlangsung setiap hari Selasa dari pukul 08.30-09.50 WIB.

Pembelajaran diawali dengan pemberian salam kepada guru, kemudian guru mengkondisikan kelas agar ruangan bisa dipergunakan untuk menari, guru membariskan siswa dengan rapih langsung memulai proses pembelajaran tari dengan cara praktik, pemberian meteri kepada siswa dengan memberikan gerakan-gerakan langsung dari guru untuk diikuti oleh para siswa, secara terus menerus sampai gerak terakhir pada tarian yang diberikan selama beberapa pertemuan. Setelah semua gerak diberikan sampai tuntas siswa dibagi menjadi beberapa kolompok, setelah kelompok terbentuk barulah didemonstrasikan di depan kelas.

Kondisi siswa pada proses pembelajaran seni budaya berlangsung para siswa terlihat jenuh ataupun bosan untuk mengikuti pelajaran seni budaya bahkan

ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti pelajaran tari. Setelah bertanya kepada beberapa siswa kenapa mereka terlihat tidak bersemangat dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dikarenakan mereka merasa pelajaran tersebut monoton dan materi pembelajaran yang mereka anggap tidak menarik. Apalagi untuk siswa laki-laki mereka menganggap tari itu hanya bisa dilakukan oleh perempuan saja, bahkan dalam demonstrasi antar kelompok masih ada beberapa siswa yang tidak percaya diri bahkan malu untuk dilihat oleh teman-teman sekelasnya, akhirnya pada demonstrasi hanya satu kelompok saja yang ada dalam ruangan sedangkan kelompok yang lainnya menunggu di depan kelas.

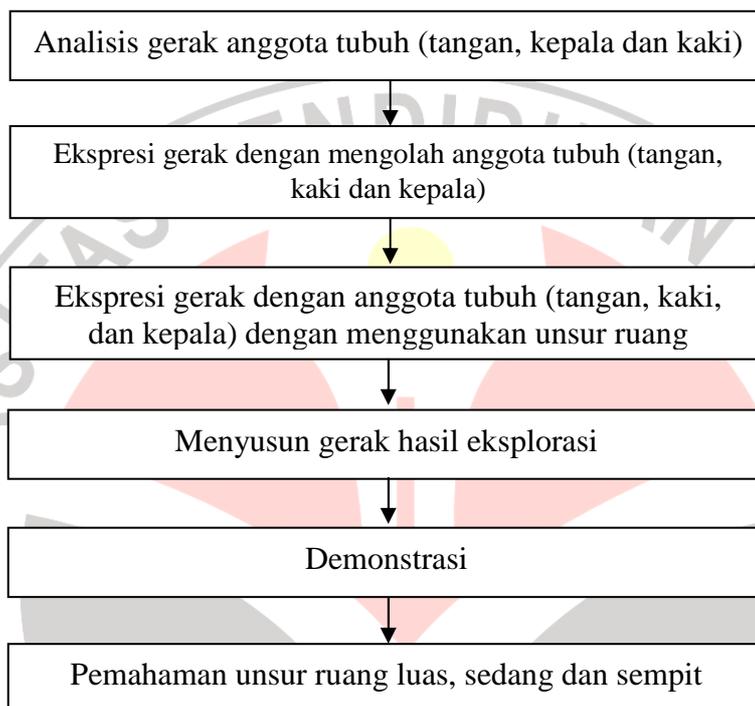
Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari pada siswa kelas VIII A di SMP Lab. School UPI, target pencapaiannya hanya menghafal dan menampilkan materi tari tidak diupayakan pada penerapan kompetensi pengetahuan dan pendalaman sikap siswa dalam mengapresiasi karya tari yang diminati serta dipelajarinya pada saat itu. Masalah pembelajaran tari ini terjadi dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada kelas VIII di SMP Lab. School UPI.

2. Konsep Pembelajaran Tari Yospan Pada Siswa Kelas VIII A SMP Lab.

School UPI

Siklus 1

1) Konsep Tahapan Pembelajaran Pada Siklus 1



2) Uraian Pembelajaran Pada Siklus 1

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari gagasan dan teknik karya seni Nusantara

Alokasi waktu : 8 x 45 Menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui rangsang kinestetik siswa mampu menganalisis anggota tubuh yang dapat menghasilkan gerak.

B. Indikator

- siswa dapat menganalisis anggota tubuh yang dapat menghasilkan gerak dengan menggunakan unsur ruang (luas, sedang dan sempit)
- siswa dapat mengeksplorasi gerak tangan, kaki dan kepala
- siswa dapat menyusun gerak yang telah dieksplorasi dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga
- siswa dapat mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi berdasarkan kelompoknya
- siswa dapat memahami unsur ruang dan tenaga dalam gerak tari

C. Materi pokok/pembelajaran

Pengenalan unsur ruang dan tenaga pada tari Yospan

D. Metode pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab

E. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal :

- Absensi siswa
- Apersepsi
- Mengkondisikan kelas
- Guru melakukan pemanasan yang mengarah pada materi pembelajaran dengan mengintruksikan pada siswa untuk menganalisis anggota tubuh yang dapat menghasilkan gerak, seperti gerak tangan, kaki dan kepala

2. Kegiatan inti :

- Guru meminta siswa untuk membuat beberapa barisan
- Guru meminta beberapa orang siswa maju ke depan untuk memperagakan gerak seperti apa yang dapat dihasilkan oleh tangan, kaki dan kepala

- Guru meminta siswa mempraktekan gerak yang telah dieksplorasi dengan menggunakan unsur ruang berdasarkan intruksi yang telah diberikan oleh guru
3. Kegiatan akhir :
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - Guru meminta siswa untuk menyusun gerak yang telah dieksplorasi dengan menggunakan unsur ruang
 - Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerak berdasarkan kelompoknya
 - Evaluasi
 - Guru memberikan pemahaman mengenai unsur ruang dalam tari Yospan

F. Sumber belajar

Guru tari

G. Penilaian

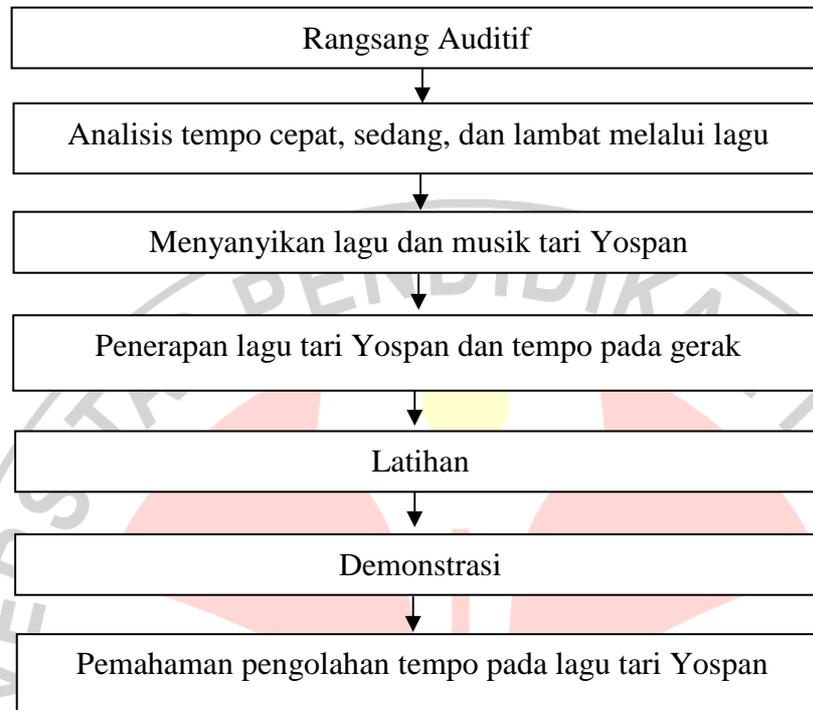
1. Teknik : tes perbuatan
2. Bentuk instrument : uji prosedur dan produk
3. Contoh instrument : Praktekan gerakan yang bias dihasilkan oleh tangan, kaki dan kepala dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga yang bervariasi

Lembar penilaian

	Kriteria Penilaian				
	5	6	7	8	9
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam mengikuti pelajaran ▪ Kemampuan menganalisis gerak ▪ Kreativitas dalam bereksplorasi gerak ▪ Kesesuaian dan keindahan dalam gerak 					

Siklus 2

1) Konsep Pembelajaran Pada Siklus 2



2) Uraian Pembelajaran Pada Siklus2

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari gagasan dan teknik karya seni Nusantara

Alokasi waktu : 6 x 45 Menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui pemahaman tempo dengan tepukan, siswa mampu mengaplikasi gerak pertemuan 1 dan 2

B. Indikator

- siswa dapat membedakan tempo gerak melalui tepukan tangan (cepat, sedang, lambat)

- siswa dapat menyanyikan lagu dan menghafal musik tari Yospan
- siswa dapat mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi berdasarkan kelompoknya
- siswa dapat memahami unsur tempo, lagu dan musik tari Yospan

C. Materi pokok/pembelajaran

Pengenalan unsur tempo, lagu dan musik tari Yospan

D. Metode pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, diskusi

E. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal :

- Absensi siswa
- Apersepsi
- Mengkondisikan kelas
- Guru membimbing pemanasan yang mengarah pada materi yang akan diajarkan mengenai tempo cepat, sedang dan lambat

2. Kegiatan inti :

- Guru meminta siswa untuk mempraktekan pada pertemuan ke 1, dilakukan secara berulang-ulang dan di iringi tepukan tangan
- Guru memberikan lagu dan musik tari Yospan berupa kaset
- Guru mengintruksikan pada siswa untuk mengaplikasikan gerak pertemuan 1 dengan menggunakan tempo pada lagu dan musik tari Yospan

3. Kegiatan akhir :

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa untuk menyusun gerak pertemuan 1 dengan menggunakan unsur tempo yang bervariasi dari lagu dan musik tari Yospan
- Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerak berdasarkan kelompoknya

- Evaluasi
- Guru memberikan pemahaman mengenai tempo, lagu dan musik tari Yospan

F. Sumber belajar

Guru tari

G. Penilaian

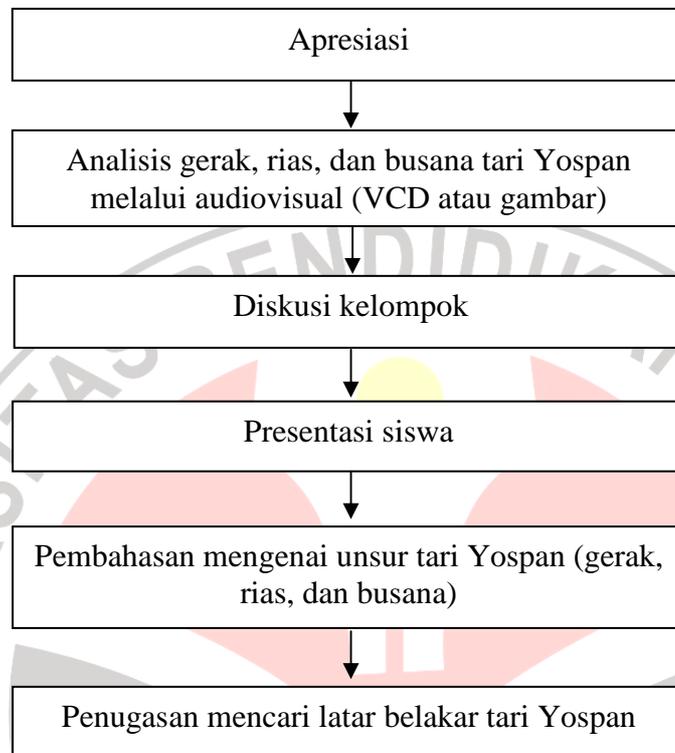
1. Teknik : tes perbuatan
2. Bentuk instrument : uji prosedur dan produk
3. Contoh instrument : praktekan beragam tempo tari Yospan

Lembar penilaian

	Kriteria Penilaian				
	5	6	7	8	9
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan dalam membedakan tempo ▪ Kesesuaian dan keindahan dalam gerak ▪ Ketepatan gerak dengan lagu dan musik tari Yospan 					

Siklus 3

1) Konsep Pembelajaran Pada Siklus 3



2) Uraian Pembelajaran Pada Siklus 3

Standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan atau kelompok Nusantara

Alokasi waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui apresiasi siswa mampu memahami unsur-unsur yang terdapat pada tari Yospan

B. Indikator

- siswa dapat mengapresiasi pertunjukan tari Yospan
- siswa dapat menganalisis gerak, rias dan busan tari Yospan

- siswa dapat memahami unsur-unsur tari Yospan

C. Materi pokok/pembelajaran

Pengenalan unsur ruang dan tenaga pada tari Yospan

D. Metode pembelajaran

Ceramah, audiovisual, diskusi dan tanya jawab

E. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan awal :

- Absensi siswa
- Apersepsi
- Mengkondisikan kelas

2. Kegiatan inti :

- Guru meminta siswa berapresiasi unsur-unsur tari Yospan
- Guru meminta menganalisis gerak, rias dan busana tari Yospan
- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil apresiasi berdasarkan kelompoknya

3. Kegiatan akhir :

- Guru meminta siswa mempresentasikan hasil apresiasi
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengomentari atau memberikan masukan pada teman yang sedang mempresentasikan hasil apresiasi
- Dengan bimbingan guru siswa memperagakan busan tari Yospan
- Guru memberikan pemahaman tentang rias dan busana tari Yospan
- Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari latar belakang tari Yospan dari sejarah, fungsi dan perkembangannya

F. Sumber belajar

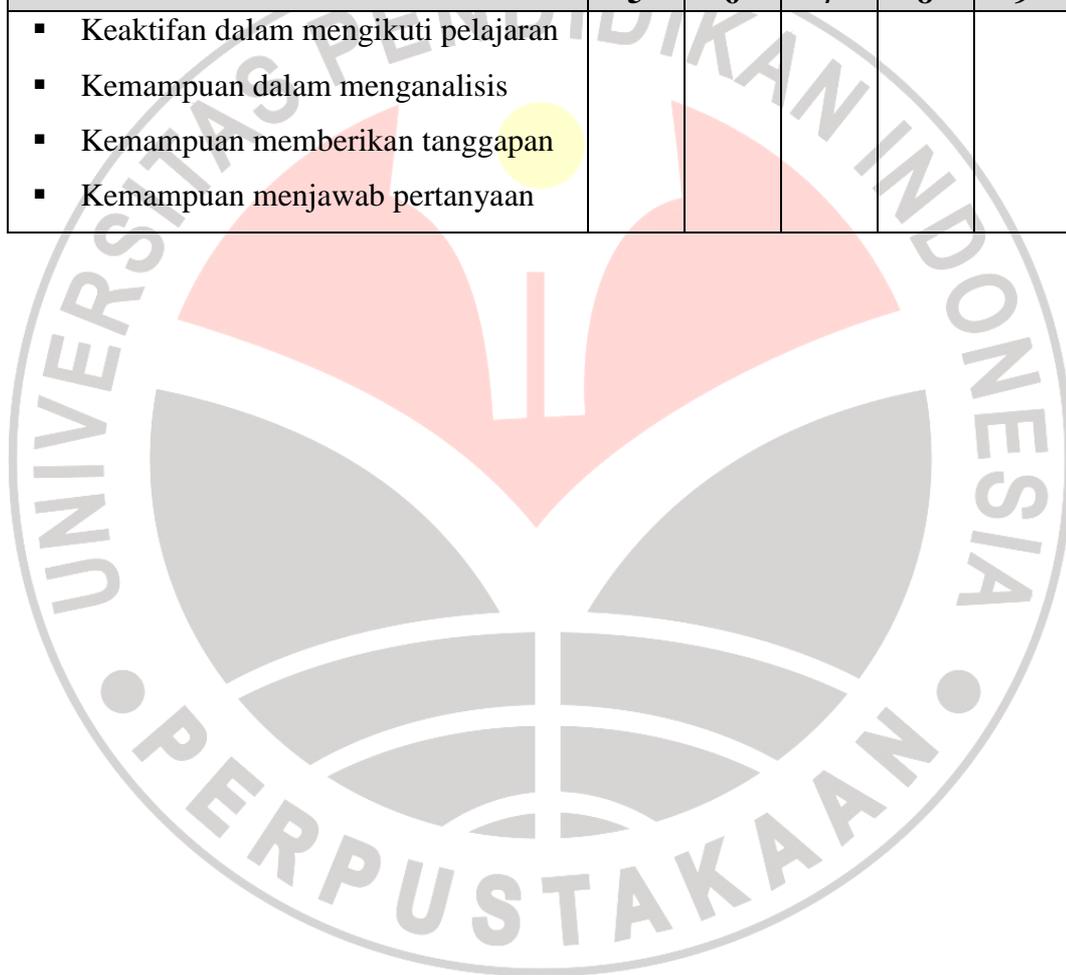
Busana tari Yospan, VCD tari Yospan, buku tari Yospan dan guru

G. Penilaian

1. Teknik : apresiasi
2. Bentuk instrument : uji prosedur dan produk
3. Contoh instrument : analisis gerak, rias dan busana pada pertunjukan tari Yospan

Lembar penilaian

	Kriteria Penilaian				
	5	6	7	8	9
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam mengikuti pelajaran ▪ Kemampuan dalam menganalisis ▪ Kemampuan memberikan tanggapan ▪ Kemampuan menjawab pertanyaan 					



3. Proses Penerapan Pembelajaran Tari Yospan pada siswa kelas VIII A di SMP Lab. School UPI

1) Proses pembelajaran tari Yospan pada Siklus 1.

Tabel 4.1

Proses Pelaksanaan pada Pembelajaran Tari Yospan 1

Nama Sekolah	: SMP Lab. School UPI Bandung
Mata Pelajaran	: Seni Budaya/Seni Tari
Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/2
Alokasi Waktu	: 8X 40 menit
Pertemuan	: Ke- 1-4
Materi Pembelajaran	: Unsur ruang dan tenaga pada tari Yospan
Tujuan Pembelajaran	: Melalui rangsang kinestetik siswa mampu menganalisis anggota tubuh yang dapat menghasilkan gerak.

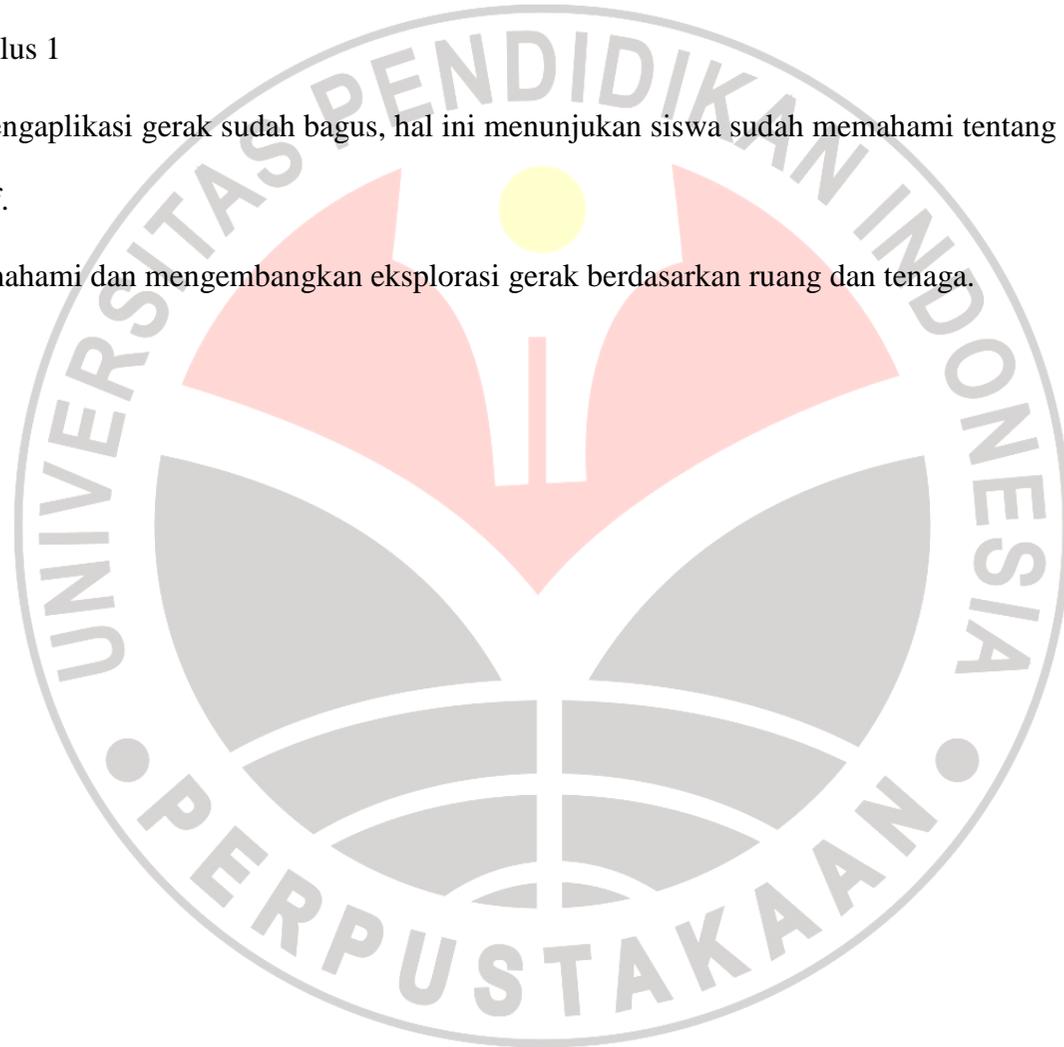
Aktifitas Guru	Respon Siswa	Indikator	Komentar Observer (Bagi Siswa)	Tindakan yang Diperlukan
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengkondisian kelas Guru melakukan pemanasan yang mengarah pada materi pembelajaran dengan mengintruksikan pada siswa untuk menganalisis anggota tubuh seperti tangan, kaki dan kepala Guru meminta siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menganalisis kemudian menjawab gerak yang dapat dihasilkan oleh tangan seperti mengibaskan tangan ke depan dan belakang, kaki berjalan cepat, dan kepala mengangguk ke depan, ke belakang, ke samping kanan dan kiri Siswa membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis anggota tubuh yang dapat menghasilkan gerak, seperti tangan, kaki dan kepala dengan menggunakan unsur ruang (luas, sedang, sempit) 	<ul style="list-style-type: none"> Pada awalnya siswa yang menjawab tubuh bagian mana yang dapat menghasilkan gerak hanya beberapa orang saja dan yang lainnya tidak menjawab, tetapi setelah direspon oleh temannya hampir semua siswa menjawab bagian tubuh mana yang dapat menghasilkan gerak Saat bereksplorasi gerak, siswa tidak merasa 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam penyampaian materi respon guru sangat diperlukan untuk mengembangkan ide, kreativitas dan wawasan yang mereka miliki Dengan adanya beberapa bimbingan dan pengulangan gerak, secara bertahap siswa akan memahami unsur ruang dan tenaga pada gerak

<p>membuat beberapa barisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta beberapa orang siswa maju ke depan untuk memperagakan gerak seperti apa yang dapat dihasilkan oleh tangan, kaki dan kepala • Guru meminta siswa mempraktekan gerak yang telah dieksplorasi dengan menggunakan unsur ruang berdasarkan intruksi yang diberikan guru • Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerak berdasarkan kelompoknya • Terakhir guru mengevaluasi dan memberikan pemahaman mengenai unsur ruang dan tenaga tari Yospan 	<p>beberapa barisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bereksplorasi gerak yang dapat dihasilkan dari tangan, kaki dan kepala dengan menggunakan unsur ruang (luas, sedang, sempit) • Siswa mempraktekan gerak hasil eksplorasi bersama-sama dengan menggunakan unsur ruang yang variatif • Siswa mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi di depan kelas berdasarkan kelompoknya, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberikan komentar • Siswa memberikan respon yang baik dengan mendengarkan dan memperhatikan, kemudian mengulang kembali unsur ruang pada gerak tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi gerak yang dapat dihasilkan oleh tangan, kaki dan kepala • Menyusun gerak yang telah dieksplorasi dengan menggunakan unsur ruang dan tenaga yang bervariasi • Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi berdasarkan kelompoknya 	<p>kebingungan karena sebelumnya telah dilakukan stimulus terlebih dahulu tetapi saat memasuki unsur ruang siswa agak kebingungan untuk mengelompokan gerak dengan ruang luas, sedang dan sempit</p>	
---	---	---	--	--

Tindak lanjut : guru memberikan tugas untuk menghafal dan mengompakan gerak-gerak hasil eksplorasi di luar jam pelajaran

2) Refleksi pembelajaran Siklus 1

- Respon siswa dalam mengaplikasi gerak sudah bagus, hal ini menunjukkan siswa sudah memahami tentang makna gerak berdasarkan ruang dan tenaga yang variatif.
- Siswa sudah mulai memahami dan mengembangkan eksplorasi gerak berdasarkan ruang dan tenaga.



3) Proses pembelajaran tari Yospan pada Siklus 2

Tabel 4.2
Proses Pelaksanaan pada Pembelajaran Tari Yospan 2

Nama Sekolah : SMP Lab. School UPI Bandung
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/2
 Alokasi Waktu : 6X 40 menit
 Pertemuan : Ke-5-7
 Materi Pembelajaran : Unsur tempo, lagu dan musik tari Yospan
 Tujuan Pembelajaran : Melalui pemahaman tempo dengan tepukan, siswa mampu mengaplikasi gerak pertemuan 1 dan 2

Aktifitas Guru	Respon Siswa	Indikator	Komentar Observer (Bagi Siswa)	Tindakan yang Diperlukan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengkondisian kelas • Guru membimbing pemanasan yang mengarah pada materi yang akan diajarkan mengenai tempo gerak dari tempo cepat, sedang dan lambat yang mempunyai nilai yang berbeda dari setiap temponya • Guru memeberikan lagu dan musik tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikan tempo cepat, sedang dan lambat melalui tepukan tangan • Siswa menyanyikan dan mendengarkan lagu dan musik tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan tempo gerak melalui tepukan tangan (cepat, sedang dan lambat) • Memahami lagu dan musik tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awalnya siswa merasa kesulitan dalam bereksplorasi tempo, tetapi dengan adanya beberapa kali pengulangan siswa mulai paham dan dapat membedakan unsur tempo • Dalam penyampaian lagu dan musik tari Yospan awalnya siswa merasa kesulitan untuk memadukan antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada pembelajaran tempo tepukan tangan merupakan alternatif penyampaian materi, oleh sebab itu diperlukan suatu bimbingan dan pengulangan tempo yang dapat memberikan pemahaman tempo sehingga siswa dapat membedakan ketukan dari setiap temponya

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan tempo, lagu dan musik Yospan pada gerak pertemuan ke-1 • Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerak berdasarkan kelompoknya • Terakhir guru mengevaluasi dan memberikan pemahaman mengenai tempo, lagu dan musik tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaplikasikan tempo cepat, sedang dan lambat pada lagu musik tari Yospan dengan gerak pada pertemuan ke-1 • Siswa mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi di depan kelas berdasarkan kelompoknya, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberikan komentar • Siswa mendengarkan dan memperhatikan, kemudian mengulang kembali tempo, lagu musik tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasi gerak pada pertemuan ke-1 dengan menggunakan unsur ruang yang variatif, tempo, lagu dan musik tari Yospan • Mendemonstrasikan gerak hasil eksplorasi berdasarkan kelompoknya 	<p>gerak dan musiknya, tetapi setelah dilakukan pengulangan siswa mulai dapat memadukan antara gerak dan musiknya</p>	
---	---	--	---	--

Tindak lanjut : guru menugaskan siswa untuk menghafal gerak yang sudah dipadukan dengan lagu dan musik tari Yospan

4) Refleksi Pembelajaran Siklus 2

- Pemahaman dan kemampuan siswa dalam bereksplorasi gerak sudah mengalami peningkatan, dalam mengaplikasikan gerak pada pertemuan ke-1 dengan menggunakan tempo, lagu dan musik tari Yospan.

5) Proses pembelajaran tari Yospan pada Siklus 3

Tabel 4.3
Proses Pelaksanaan pada Pembelajaran Tari Yospan 3

Nama Sekolah : SMP Lab. School UPI Bandung
 Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari
 Kelas/Semester : VIII (Delapan)/2
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
 Pertemuan : Ke-8
 Materi Pembelajaran : Apresiasi Pertunjukan Tari Yospan
 Tujuan Pembelajaran : Melalui Apresiasi Siswa Mampu Memahami Unsur-unsur yang Terdapat Pada Tari Yospan

Aktifitas Guru	Respon Siswa	Indikator	Komentar Observer (Bagi Siswa)	Tindakan yang Diperlukan
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengkondisian kelas • Guru meminta siswa berapresiasi tari Yospan • Guru meminta siswa untuk menganalisis gerak, rias, dan busana tari Yospan • Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat barisan dan menyimak tayangan tari Yospan pada audiovisual • Siswa menganalisis gerak, rias, dan busana tari Yospan • Siswa mendiskusikan hasil analisis berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami unsur-unsur yang terdapat pada tari Yospan seperti tata rias, tata busana, dan gerak tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran apresiasi siswa lebih aktif untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat mereka sesuai dengan interpretasi mereka terhadap apresiasi tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran apresiasi sangat diperlukan oleh siswa untuk mengembangkan wawasan mereka mengenai seni tari. Pembelajaran apresiasi ini lebih banyak diperlukan guna memberikan satu metode pengajaran yang berbeda sehingga

<p>apresiasi berdasarkan kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil apresiasi. • Guru memberikan pemahaman mengenai gerak, rias, dan busana tari Yospan. 	<p>kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil analisis berdasarkan kelompoknya, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengomentasi atau memberikan masukan pada teman yang sudah mempresentasikan hasil apresiasi. • Siswa mendengarkan dan memperhatikan pembahasan unsur-unsur tari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil apresiasi 		<p>siswa merasa senang dan tidak lagi merasa jenuh dengan pembelajaran seni tari.</p>
---	--	--	--	---

Tindak lanjut: Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari latar belakang tari Yospan dari sejarah, fungsi dan perkembangannya.

6) Refleksi Pembelajaran Siklus 3

- Siswa merasa antusias terhadap apresiasi tari Yospan.
- Keingintahuan siswa terhadap unsur-unsur tari Yospan, dan adanya keinginan untuk mengapresiasi tari Yospan secara langsung (nyata).

4. Hasil Dari Proses Penerapan Pembelajaran Tari Yospan pada Siswa Kelas VIII A di SMP Lab. School UPI

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengamatan proses serta hasil pelaksanaan penelitian, data di lapangan menunjukkan bahwa hasil penerapan materi tari yospan pada siswa kelas VIII A banyak sekali aktivitas pembelajaran yang menjadi fokus penilaian peneliti. Adapun masalah-masalah yang diamati dan dinilai terdiri dari beberapa indikator penting, sebagai berikut.

a. Indikator I : Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang tari Yospan

Dari ketiga indikator penilaian di atas, masing-masing memiliki kriteria standar penilaian yang disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Adapun kriteria penilaian untuk indikator pertama sebagai berikut.

Tabel 4.4

Kriteria Penilaian Pada Indikator 1

Standar Penilaian	Kriteria
A (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan - Siswa mampu menjelaskan tentang rias dan busana yang terdapat dalam tari Yospan - Siswa mampu menganalisis gerak tari Yospan.
B (Cukup)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan - Siswa mampu menjelaskan tentang rias dan busana yang terdapat dalam tari Yospan.
C (Kurang)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan.

Tabel 4.5
Penilain Siswa pada Indikator 1

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			KET
		A	B	C	
1	Abdulrozzaq Endika A	✓			Baik
2	Adam Alamsyah	✓			Baik
3	Adinda Syarifah	✓			Baik
4	Aldi Hanovialdi	✓			Baik
5	Amir Amrullah	✓			Baik
6	Angelique Gloriana	✓			Baik
7	Anggiani Permatasari		✓		Cukup
8	Bunga Coraima Maro	✓			Baik
9	Dani Muhammad M	✓			Baik
10	Dhea Desriana		✓		Cukup
11	Fasya Putri Agnia R		✓		Cukup
12	Herru Trianto	✓			Baik
13	Ichsan Faujan		✓		Cukup
14	Illavy Abdullah R	✓			Baik
15	Irman Nurmansyah			✓	Kurang
16	Maudi Saptarilani	✓			Baik
17	M.Herviyen Emran	✓			Baik
18	M.Naufal Radiansyah		✓		Cukup
19	M.Mawakitma KH			✓	Kurang
20	Nadia caramina S	✓			Baik
21	Neni nurmila wati		✓		Cukup
22	Parid Abdulrosyid		✓		Cukup
23	Raden M Irvan Bazar		✓		Cukup
24	Ranji Agung	✓			Baik
25	Reja Arrizaldy Nugraha	✓			Baik
26	Rica Auliana D	✓			Baik

27	Riri Apriliani		✓		Cukup
28	Saffanah Zahirah		✓		Cukup
29	Sary Muthia		✓		Cukup
30	Shadiqa Imanina		✓		Cukup
31	Shofura Nadya A	✓			Baik
32	Tiara Anisa Putri T		✓		Cukup
33	Triana Rosmiati	✓			Baik
34	Zikra Zatnika	✓			Baik
35	Fakhrizal Muhammad			✓	Kurang

Keterangan:

A = BAIK

B = CUKUP

C = KURANG

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 19 siswa memiliki nilai baik dengan presentasi 54,28 % yaitu siswa mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan, menjelaskan tentang rias dan busana yang terdapat dalam tari Yospan, menganalisis gerak tari Yospan. 13 siswa memiliki nilai cukup dengan presentasi 37,14 % yaitu siswa mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan, dan mampu menjelaskan tentang rias dan busana yang terdapat dalam tari Yospan. Sedangkan 3 siswa memiliki nilai kurang dengan presentasi 8,57 % yaitu Siswa hanya mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan.

b. Indikator 2 : Memiliki kemampuan dalam menilai dan menghargai tari Yospan

Dari ketiga indikator penilaian di atas, masing-masing memiliki kriteria standar penilaian yang disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Adapun kriteria penilaian untuk indikator kedua sebagai berikut.

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian Pada Indikator 2

Standar Penilaian	Kriteria
A (Baik)	- Siswa aktif dalam bertanya. - Siswa menghargai pendapat orang lain. - Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran.
B (Cukup)	- Siswa aktif dalam bertanya. - Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran.
C (Kurang)	- Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Tabel 4.7
Penilaian Siswa pada Indikator 2

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			KET
		A	B	C	
1	Abdulrozzaq Endika A	✓			Baik
2	Adam Alamsyah		✓		Cukup
3	Adinda Syarifah	✓			Baik
4	Aldi Hanovialdi	✓			Baik
5	Amir Amrullah	✓			Baik
6	Angelique Gloriana	✓			Baik
7	Anggiani Permatasari	✓			Baik
8	Bunga Coraima Maro	✓			Baik
9	Dani Muhammad M	✓			Baik
10	Dhea Desriana		✓		Cukup

11	Fasya Putri Agnia R		✓		Cukup
12	Herru Trianto		✓		Cukup
13	Ichsan Faujan		✓		Cukup
14	Illavy Abdullah R		✓		Cukup
15	Irman Nurmansyah			✓	Kurang
16	Maudi Saptarilani	✓			Baik
17	M.Herviyan Emran	✓			Baik
18	M.Naufal Radiansyah		✓		Cukup
19	M.Mawakitma KH		✓		Cukup
20	Nadia caramina S	✓			Baik
21	Neni nurmila wati	✓			Baik
22	Parid Abdulrosyid		✓		Cukup
23	Raden M Irvan Bazar		✓		Cukup
24	Ranji Agung	✓			Baik
25	Reja Arrizaldy Nugraha		✓		Cukup
26	Rica Auliana D	✓			Baik
27	Riri Apriliani		✓		Cukup
28	Saffanah Zahirah		✓		Cukup
29	Sary Muthia	✓			Baik
30	Shadiqa Imanina			✓	Kurang
31	Shofura Nadya A	✓			Baik
32	Tiara Anisa Putri T		✓		Cukup
33	Triana Rosmiati	✓			Baik
34	Zikra Zatnika	✓			Baik
35	Fakhrizal Muhammad			✓	Kurang

Keterangan :

A = BAIK

B = CUKUP

C = KURANG

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 siswa memiliki nilai baik dengan presentasi 51,42 % yaitu siswa aktif dalam bertanya, siswa menghargai pendapat orang lain, Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran. 14 siswa memiliki nilai cukup dengan presentasi 40 % yaitu Siswa aktif dalam bertanya, kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran. sedangkan 3 siswa memiliki nilai kurang dengan presentasi 8,57 % yaitu siswa hanya mampu menjelaskan tentang latar belakang yang terdapat dalam tari Yospan.

c. Indikator 3 : Memiliki kemampuan dalam Memperagakan gerak tari Yospan

Dari ketiga indikator penilaian di atas, masing-masing memiliki kriteria standar penilaian yang disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Adapun kriteria penilaian untuk indikator ketiga sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kriteria Penilaian Pada Indikator 3

Standar Penilaian	Kriteria
A (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memperagakan gerak yosim. - Siswa mampu memperagakan gerak pancar. - Siswa mampu memperagakan gerak jef. - Siswa mampu memperagakan gerak manero.
B (Cukup)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memperagakan gerak yosim. - Siswa mampu memperagakan gerak pancar. - Siswa mampu memperagakan gerak jef.
C (Kurang)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memperagakan gerak yosim. - Siswa mampu memperagakan gerak pancar.

Tabel 4. 9
Penilain Siswa pada Indikator 3

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			KET
		A	B	C	
1	Abdulrozzaq Endika A	✓			Baik
2	Adam Alamsyah		✓		Cukup
3	Adinda Syarifah	✓			Baik
4	Aldi Hanovialdi	✓			Baik
5	Amir Amrullah	✓			Baik
6	Angelique Gloriana	✓			Baik
7	Anggiani Permatasari	✓	✓		Cukup
8	Bunga Coraima Maro	✓			Baik
9	Dani Muhammad M	✓			Baik
10	Dhea Desriana		✓		Cukup
11	Fasya Putri Agnia R		✓		Cukup
12	Herru Trianto	✓			Baik
13	Ichsan Faujan		✓		Cukup
14	Illavy Abdullah R	✓			Baik
15	Irman Nurmansyah		✓		Cukup
16	Maudi Saptarilani	✓			Baik
17	M.Herviyan Emran	✓			Baik
18	M.Naufal Radiansyah	✓			Baik
19	M.Mawakitma KH		✓		Cukup
20	Nadia caramina S	✓			Baik
21	Neni nurmila wati	✓			Baik
22	Parid Abdulrosyid	✓			Baik
23	Raden M Irvan Bazar	✓			Baik
24	Ranji Agung	✓			Baik
25	Reja Arrizaldy Nugraha	✓			Baik
26	Rica Auliana D	✓			Baik
27	Riri Apriliani	✓			Baik

28	Saffanah Zahirah		✓		Cukup
29	Sary Muthia	✓			Baik
30	Shadiqa Imanina		✓		Cukup
31	Shofura Nadya A	✓			Baik
32	Tiara Anisa Putri T		✓		Cukup
33	Triana Rosmiati	✓			Baik
34	Zikra Zatnika	✓			Baik
35	Fakhrizal Muhammad		✓		Cukup

Keterangan:

A = BAIK

B = CUKUP

C = KURANG

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 siswa memiliki nilai baik dengan presentasi 68,57 % yaitu Siswa mampu memperagakan gerak yosim, gerak pancar, gerak jef, dan mampu memperagakan gerak manero. 11 siswa memiliki nilai cukup dengan presentasi 31,42 % yaitu Siswa mampu memperagakan gerak yosim, gerak pancar dan memperagakan gerak jef. Tidak ada siswa yang memiliki nilai kurang.

B. Pembahasan

Setelah pembelajaran tari Yospan disampaikan secara keseluruhan, peneliti melakukan pengujian terhadap apresiasi siswa melalui tes akhir (post-test), untuk

mengetahui data mengenai tingkat apresiasi siswa terhadap tari Nusantara. Pertanyaan dalam post-test ini mengukur sikap (perasaan, minat, dan antusias siswa), wawasan siswa, materi dan metode yang diinginkan oleh siswa terhadap pembelajaran tari Yospan. Untuk lebih jelasnya kategori penilaian yaitu :

Tabel 4.10
Kriteria Penilaian Post- Test

Nilai	Standard Angka	Kriteria
70-80	A (apresiatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga (ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis) • Dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok.
60-69	B (cukup apresiatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga (ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis) • Kurang dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok.
< 60	C (kurang apresiatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta

		<p>memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga (ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok.
--	--	--

Keterangan :

- Kategori apresiatif mempunyai nilai bobot 70-80
- Kategori cukup apresiatif mempunyai bobot nilai 60-69
- Kategori kurang apresiatif mempunyai bobot kurang dari 60

Kategori di atas merupakan indikator penilaian untuk menentukan siswa yang memiliki tingkat apresiasi yang tinggi dan rendah, dapat dilihat dari hasil penilaian post- test di bawah ini:

Tabel 4.11
Penilaian Hasil Post-test Pembelajaran Tari Yospan
Pada Siswa Kelas VIII A Setelah

No	Nama	Skor	Penafsiran
1	Abdulrozzaq Endika A	77	Baik
2	Adam Alamsyah	70	Baik
3	Adinda Syarifah	78	Baik
4	Aldi Hanovialdi	75	Baik
5	Amir Amrullah	76	Baik
6	Angelique Gloriana	79	Baik
7	Anggiani Permatasari	71	Baik
8	Bunga Coraima Maro	78	Baik
9	Dani Muhammad M	71	Baik
10	Dhea Desriana	60	Cukup
11	Fasya Putri Agnia R	60	Cukup

12	Herru Trianto	68	Cukup
13	Ichsan Faujan	62	Cukup
14	Illavy Abdullah R	72	Baik
15	Irman Nurmansyah	60	Cukup
16	Maudi Saptarilani	80	Baik
17	M.Herviyen Emran	65	Cukup
18	M.Naufal Radiansyah	70	Baik
19	M.Mawakitma KH	56	Cukup
20	Nadia caramina S	78	Baik
21	Neni nurmila wati	71	Baik
22	Parid Abdulrosyid	70	Baik
23	Raden M Irvan Bazar	65	Cukup
24	Ranji Agung	75	Baik
25	Reja Arrizaldy Nugraha	78	Baik
26	Rica Auliana D	71	Baik
27	Riri Apriliani	75	Baik
28	Saffanah Zahirah	72	Baik
29	Sary Muthia	65	Cukup
30	Shadiqa Imanina	67	Cukup
31	Shofura Nadya A	79	Baik
32	Tiara Anisa Putri T	75	Baik
33	Triana Rosmiati	77	Baik
34	Zikra Zatnika	75	Baik
35	Fakhrizal Muhammad	73	Baik

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang tersusun dalam 20 soal yaitu 15 soal tes sikap dan 5 tes pengetahuan, setelah dilakukannya penelitian, diperoleh data bahwa siswa yang apresiatif 60% terdiri dari 21 siswa yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga

(ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis) serta dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok. Cukup apresiatif 37,14% terdiri dari 13 siswa yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga (ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis), tetapi kurang dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok, dan yang kurang apresiatif 2,85% terdiri dari 1 siswa yaitu Siswa aktif dalam pembelajaran, mampu bereksplorasi, berkekrativitas, peka terhadap lagu, musik serta memiliki kemampuan untuk menguasai gerak baik dari segi wiraga (ketepatan, kekompakan dan hafal gerak), dan wirasa (gerakannya hidup dan dinamis) dan tidak dapat bekerjasama antar individu maupun kelompok.

Hasil pengamatan tingkat apresiasi siswa sebelum dan sesudah penelitian mengalami peningkatan, dimana sebelum diterapkannya pembelajaran tari Yospan berdasarkan observasi 85 % dari jumlah siswa kelas VIII A SMP Lab. School UPI tampak kurang memiliki sikap apresitif terhadap pembelajaran seni, tetapi setelah dilakukannya penerapan pembelajaran tari Yospan siswa mengalami peningkatan sebesar 60 % dari jumlah siswa memiliki sikap apresiatif dengan dilakukan post-test serta observasi selama kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Dari hasil di atas sangatlah signifikan adanya peningkatan sikap apresiasi siswa dengan penerapan tari Yospan sebagai bahan ajar tari Nusantara dalam mata pelajaran seni budaya. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat sebuah tabel data evaluasi

dari hasil penerapan pembelajaran tari Yospan sebagai bahan ajar tari Nusantara dalam mata pelajaran seni budaya, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Data Evaluasi Hasil Penerapan Pembelajaran Tari Yospan Sebagai Bahan Ajar Tari Nusantara Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Di SMP Lab. School UPI

NO	NAMA	INDIKATOR PENILAIAN			KET
		1	2	3	
1	Abdulrozzaq Endika A	A	A	A	Baik
2	Adam Alamsyah	A	B	B	Baik
3	Adinda Syarifah	A	A	A	Baik
4	Aldi Hanovialdi	A	A	A	Baik
5	Amir Amrullah	A	A	A	Baik
6	Angelique Gloriana	A	A	A	Baik
7	Anggiani Permatasari	B	A	B	Cukup
8	Bunga Coraima Maro	A	A	A	Baik
9	Dani Muhammad M	A	A	A	Baik
10	Dhea Desriana	B	B	B	Cukup
11	Fasya Putri Agnia R	B	B	B	Cukup
12	Herru Trianto	A	B	A	Baik
13	Ichsan Faujan	B	B	B	Cukup
14	Illavy Abdullah R	A	B	A	Baik
15	Irman Nurmansyah	C	C	B	Kurang
16	Maudi Saptarilani	A	A	A	Baik
17	M.Herviyen Emran	A	A	A	Baik
18	M.Naufal Radiansyah	B	B	A	Cukup
19	M.Mawakitma KH	C	B	B	Cukup
20	Nadia caramina S	A	A	A	Baik
21	Neni nurmila wati	B	A	A	Baik

22	Parid Abdulrosyid	B	B	A	Cukup
23	Raden M Irvan Bazar	B	B	A	Cukup
24	Ranji Agung	A	A	A	Baik
25	Reja Arrizaldy Nugraha	A	B	A	Baik
26	Rica Auliana D	A	A	A	Baik
27	Riri Apriliani	B	B	A	Cukup
28	Saffanah Zahirah	B	B	B	Cukup
29	Sary Muthia	B	A	A	Baik
30	Shadiqa Imanina	B	C	B	Cukup
31	Shofura Nadya A	A	A	A	Baik
32	Tiara Anisa Putri T	B	C	B	Cukup
33	Triana Rosmiati	A	A	A	Baik
34	Zikra Zatnika	A	A	A	Baik
35	Fakhrizal Muhammad	C	C	B	Kurang

Dari tabel di atas merupakan hasil data penelitian penerapan pembelajaran tari Yospan sebagai bahan ajar tari Nusantara dalam mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII A di SMP Lab. School UPI. Data tersebut merupakan hasil pengamatan peneliti selama proses penerapan sampai akhir. Seperti telah dijelaskan di awal bahwa sebagai acuan penilaian, peneliti membagi indikator pencapaian hasil ke dalam 3 wilayah pengamatan yakni:

1. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang tari Yospan.
2. Memiliki kemampuan dalam menilai dan menghargai tari Yospan.
3. Memiliki kemampuan dalam Memperagakan gerak tari yospan.

Apabila memperhatikan dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penilain pembelajaran tari Yospan dengan penggunaan tiga indikator yang diharapkan dapat di lihat bahwa sebanyak 21 siswa memiliki nilai baik dengan

presentasi 60%, yaitu memiliki pengetahuan dan wawasan tentang tari Yospan, memiliki kemampuan dalam menilai dan menghargai tari Yospan, memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari yospan. 12 siswa memiliki nilai cukup dengan presentasi 34,28% yaitu cukup memiliki pengetahuan dan wawasan tentang tari Yospan, cukup memiliki kemampuan dalam menilai dan menghargai tari Yospan, cukup memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari yospan, dan 2 siswa memiliki nilai kurang dengan persentasi 5,71% yaitu kurang memiliki pengetahuan dan wawasan tentang tari Yospan, kurang memiliki kemampuan dalam menilai dan menghargai tari Yospan, kurang memiliki kemampuan dalam Memperagakan gerak Tari Yospan.

